

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya (1980 – 2009). Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah Bagaimanakah perkembangan Pesantren Miftahul Huda tahun 1980 – 2009 dan dampak dari perkembangan tersebut terhadap kehidupan sosial keagamaan masyarakat Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya ? Masalah utama tersebut terbagi ke dalam tiga pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana latarbelakang berdirinya Pesantren Miftahul Huda di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya ? (2) Bagaimana sistem pendidikan yang dikembangkan Pesantren Miftahul Huda ? (3) Bagaimanakah dampak dari keberadaan Pesantren Miftahul Huda terhadap kehidupan sosial, dan keagamaan masyarakat ? Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode historis yaitu proses menguji dan menganalisis secara kritis data – data peninggalan dan peristiwa masa lampau melalui empat tahap, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Teknik penelitian dilakukan dengan melalui studi kepustakaan, studi dokumentasi dan wawancara sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dengan menempatkan sejarah sebagai ilmu utama dibantu dengan ilmu sosial lainnya. Berdasarkan hasil temuan maka diperoleh bahwa Pondok Pesantren Miftahul Huda didirikan pada tanggal 7 Agustus 1967 oleh almarhum KH. Choer Affandi, berlokasi di Kedusunan, Pasirpanjang, Desa Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Sejak berdirinya pesantren pada tahun 1967 keberadaannya sudah tentu membawa dampak sosial keagamaan bagi masyarakat di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Hal inilah yang menjadikan Pondok Pesantren Miftahul Huda sebagai sentral perkembangan agama Islam di kawasan Manonjaya, saat ini. Maka dalam skripsi ini penulis menyimpulkan bahwa eksistensi Pondok Pesantren Miftahul Huda telah terbukti sebagai sebuah institusi sosial keagamaan . Hal ini dapat kita lihat dari berbagai kegiatan sosial keagamaan yang telah dijalankan sejak berdirinya pesantren hingga saat ini. Hal ini dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Huda melalui aktif dalam pengembangan dakwah di Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya. Pelaksanaan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Huda dalam rangka pengembangan dakwah Islam telah mencapai sasaran yang cukup jauh sampai di luar Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, baik dakwah yang dilakukan Kyai melalui pengajian dan khotbah, dakwah yang dilakukan santri, maupun dakwah yang dilakukan alumni. Didalam kegiatan sosial Pondok Pesantren Miftahul Huda mempunyai dua pokok kegiatan sosial, yaitu kegiatan sosial yang dilakukan didalam (internal) dan diluar (eksternal) pesantren. Kegiatan-kegiatan tersebut, memberikan gambaran singkat kepada kita bahwa peranan pesantren, sebagai institusi sosial keagamaan telah berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pondok Pesantren, Salafi, Miftahul Huda

Insan Malik Agussandi, 2013

Perkembangan Pondok Pesantren Miftahul Huda Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya (1980 - 2009)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Abstract

Miftahul Huda Islamic boarding school is a religious school in Tasikmalaya regency, a Salafi pesantren boarding examine the books of the yellow (classic) with a semi-formal education system and guided with tiered curriculum and syllabus prepared by the founder. The main issue addressed in this research is the development How Miftahul Huda Islamic School in 1980 - 2009 and the impact of these developments on the social life of religious communities Manonjaya Tasikmalaya district? The main problem is divided into three research questions: (1) How backgrounds establishment Miftahul Huda Islamic School in District Manonjaya, Tasikmalaya regency? (2) How can the education system be developed Miftahul Huda Islamic School? (3) What is the impact of Miftahul Huda Islamic boarding school where the social life, and the religious community? The method used in the study is the historical method to test the process and critically analyze the data - the data and the relics of the past events through four stages, namely heuristics, criticism, interpretation, and historiography. Based on the findings obtained Miftahul Huda Islamic boarding school that was established on August 7, 1967 by the late KH. Choer Affandi, located in Kedusunan, Pasirpanjang, Kalimanggis Village, District Manonjaya, Tasikmalaya regency. Since the establishment of schools in existence in 1967 has certainly brought religious social impact for the community in Manonjaya district, Tasikmalaya regency. This is what makes Miftahul Huda Islamic boarding school as the central development of Islam in the region Manonjaya, at this time. It can be seen from various socio-religious activities that have been implemented since the establishment of schools to date. This is done through the Huda Islamic boarding school Miftahul active in the development of propaganda in Manonjaya district, Tasikmalaya regency. In the social activities Miftahul Huda Islamic boarding school has two principal social activity, social activity that is carried out within (internal) and outside (external) schools. These activities, give a brief description to us that the role of schools, as a socio-religious institution has been going well.

Keywords: pesantren boarding school, Salafi, Miftahul Huda